

Studi kasus

nelviani / A 211 066

Kasus 1

Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 1 : Salep berwarna putih

Sisa pijar : +

lakmus biru : merah

Fluoresensi : biru temah

FeCl_3 : ungu langsung \rightarrow derivat salisilat.

Pereaksi Marquis : ungu rosa \rightarrow derivat salisilat

Esterifikasi : bau gandapura \rightarrow asam salisilat

Jawab : zat aktif : asam salisilat

zat tambahan : derivat salisilat.

Kasus 2

Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sediaan. tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 2 : larutan

CuSO_4 = biru \rightarrow sulfanilamid

Reaksi king = +

Esterifikasi : bau ester (pisang ambon) \rightarrow asam benzoat

Dragendorff = +

180 mm x 257 mm

KIKY

mayer : +

Bouchardat : +

FeCl_3 : biru - ungu muda

HNO_3 p = coklat, timbul gas \rightarrow parasetamol

sulfanilat terdiazotasi : +

Jawab : zat aktif : parasetamol, sulfanilamid.

zat tambahan : asam benzoat

Kasus 3 : Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sedraan.

tentukan zat aktif dan tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 3 : Tablet putih

Ditambahkan H_2SO_4 : lambat laun terbentuk warna hijau muda \rightarrow asam borat.

uji molisch : +

lantaran I_2 : warna biru

HNO_3 p : warna hijau \rightarrow dexametason

Jawab : zat aktif : dexametason.

zat tambahan : asam borat

Kasus 4

Seorang farmasi di laboratorium diminta untuk mengidentifikasi zat aktif dan zat tambahan dalam suatu sedraan. tentukan zat aktif dan zat tambahan yang terdapat dalam sampel.

Sampel 4 : Serbuk merah

ditambahkan asam-asam pekat : terbentuk warna \rightarrow adeps canae

uji molisch : +

H_2SO_4 p + α -naftol : ungu hitam \rightarrow laktosa

Jawab : zat aktif : adeps canae

Zat tambahan : laktosa.